

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data *value* Schwartz pada 203 siswa/i SMK dengan latar belakang budaya Jawa di desa “X” Kulon Progo, disimpulkan sebagai berikut :

1. Teridentifikasi hanya 8 tipe *value*, yaitu *self-direction*, *stimulation*, *hedonism*, *achievement*, *power*, *conformity*, *security*, dan *universalism value*, sedangkan yang tidak teridentifikasi adalah *tradition* dan *benevolence value* dikarenakan melebur dan dihayati sebagai *value* yang lain.
2. Pada penelitian ini ada beberapa item *value* yang tidak berada pada *region*-nya, hal ini di karenakan ada pemaknaan yang berbeda pada kelompok responden yang dipengaruhi oleh kebudayaan mereka, dalam penelitian ini kebudayaan Jawa, juga dipengaruhi akulturasi dari berbagai sumber seperti budaya lain, hasil teknologi seperti televisi, radio, internet dan handphone.
3. Pada *structure* terdapat hubungan *compatibilities* antara tipe-tipe *value* di dalam *Second Order Value Type*, yaitu *openness to change* (*self-direction* dan *stimulation value*), *conservation* (*security*, *conformity*, dan *tradition value*), *self-enhancement* (*achievement*, *power* dan *hedonism value*), dan *self-transcendence* (*benevolence* dan *universalism value*). Selain *compatibilities*, terdapat juga hubungan *conflict*. *Conservation* seharusnya memiliki hubungan *conflict* dan negatif dengan *openness to change* namun pada penelitian ini

memiliki hubungan yang positif. Hal ini dikarenakan adanya pedoman hidup orang Jawa yang bersifat *madya*.

4. *Hierarchy* tipe *value* dari mulai yang terpenting sampai yang kurang penting adalah *security*, *universalism*, *conformity*, *benevolence*, *self-direction*, *tradition*, *stimulation*, *achievement*, *hedonism*, dan *power value*.

## 5. 2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

### 1. Penelitian Lanjutan

- Penelitian lanjutan dapat dilakukan pada siswa/i dengan latar belakang suku-suku lain di Indonesia.

### 2. Guna Laksana

- Pihak SMK dapat mengetahui gambaran *value* pada remaja di daerahnya sehingga dengan makin pesatnya perkembangan jaman, pendidikan budaya Jawa dapat lebih diintegrasikan kepada generasi muda, seperti pelajaran bahasa Jawa atau kesenian Jawa. Remaja diharapkan semakin mengerti mengenai budayanya sendiri., atau dengan cara mengadakan acara pameran kebudayaan Jawa di lingkungan sekolah setahun sekali pada masa akhir ujian kenaikan kelas sampai pembagian raport dengan cara mengadakan pertunjukan seni budaya jawa yang dipentaskan oleh murid sendiri atau pameran mengenai hasil budaya Jawa.

- Bagi orang tua, agar mampu mendidik anak-anaknya agar remaja tetap bisa mempertahankan budayanya namun tetap dapat mengikuti perkembangan jaman saat ini dengan teknologi yang semakin canggih.
- Bagi remaja Jawa, agar dapat lebih mengintegrasikan budaya Jawa dalam kehidupan sehari-hari; dan masyarakat yang bukan bersuku Jawa dapat lebih memahami budaya Jawa. Dengan cara mengadakan perkumpulan bagi remaja atau taruna karya untuk berlatih kesenian Jawa yang ada di daerah tersebut.